

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bersaing layanan *Cash Management System* (CMS) dalam transaction banking di PT Bank Syariah Indonesia (BSI). Layanan CMS menjadi instrumen penting dalam mendukung digitalisasi perbankan syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah korporat dalam mengelola likuiditas secara efisien dan real-time. Meskipun BSI telah melakukan inovasi teknologi melalui platform BEWIZE, tingkat adopsi dan loyalitas nasabah terhadap layanan CMS masih belum optimal, serta menghadapi persaingan dari bank konvensional dan fintech. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi BSI dalam pengembangan layanan CMS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kekuatan utama BSI terletak pada infrastruktur teknologi dan kepatuhan syariah, sementara kelemahan mencakup keterbatasan SDM dan kerentanan keamanan sistem. Peluang besar berasal dari pasar perbankan syariah yang terus tumbuh dan preferensi masyarakat terhadap layanan digital. Namun, ancaman berasal dari kompetitor yang menawarkan layanan lebih gesit dan inovatif. Strategi yang direkomendasikan adalah penguatan inovasi layanan, peningkatan kualitas SDM, serta pengembangan fitur-fitur digital yang lebih *user-friendly* dan sesuai kebutuhan korporasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi BSI maupun bank syariah lain dalam merumuskan strategi layanan berbasis digital yang unggul dan berkelanjutan.

Kata kunci: Strategi bersaing, cash management system, perbankan syariah, digitalisasi, BSI

ABSTRACT

This study aims to analyze the competitive strategy of the Cash Management System (CMS) service within transaction banking at PT Bank Syariah Indonesia (BSI). CMS plays a vital role in supporting digital transformation in Islamic banking and meeting the needs of corporate clients in managing liquidity efficiently and in real-time. Despite BSI's technological innovations through the BEWIZE platform, the adoption rate and customer loyalty toward CMS remain suboptimal, especially amid competition from conventional banks and fintech firms. This study employs a qualitative approach using SWOT analysis to examine BSI's internal strengths and weaknesses, as well as external opportunities and threats in developing CMS services. The findings reveal that BSI's main strengths lie in its technological infrastructure and Sharia compliance, while weaknesses include limited human resources and potential system security vulnerabilities. The growing Islamic banking market and the public's increasing preference for digital services present significant opportunities, whereas agile and innovative competitors pose serious threats. The recommended strategy involves enhancing service innovation, improving human capital quality, and developing user-friendly digital features tailored to corporate needs. The results of this study are expected to serve as a reference for BSI and other Islamic banks in formulating sustainable, competitive, and technology-based service strategies.

Keywords: Competitive strategy, cash management system, Islamic banking, digitalization, BSI